

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jakarta merupakan kota besar sekaligus menjadi ibukota negara Republik Indonesia. Tingkat pertumbuhan penduduk di kota Jakarta ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut mengakibatkan tingkat pertumbuhan ekonomi berkembang dengan pesat. Hal ini memberikan dampak kepada manusia untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Oleh karena itu diperlukannya suatu wadah yang akomodatif sebagai sarana pendukung kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Sarana pendukung pemenuhan ekonomi manusia tersebut adalah pasar.

Pengertian pasar itu sendiri merupakan tempat para penjual dan pembeli dapat dengan mudah saling berhubungan. Pasar dalam artian luas adalah tempat tertentu dan tetap, pusat memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari. Selain itu pasar sebagai pusat pertemuan produsen dan konsumen yang sudah banyak dikenal sejak jaman dahulu kala ketika sifat perdagangan masih berupa pertukaran barang (barter).

Pasar Rumpit adalah pasar tradisional biasa yang berlokasi di Jl. Sultan Agung, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan yang menawarkan aneka kebutuhan masyarakat sehari-hari juga pasar yang terkenal di sepanjang jalannya menjual barang-barang bekas, mulai dari sepeda, peralatan sanitasi, dan ubin keramik.

Akan tetapi, kondisi Pasar Rumpit sebagai fasilitas umum untuk perdagangan warga di area tersebut amatlah memprihatinkan. Banyak sarana yang telah rusak dan sudah tidak layak. Beberapa anak tangga yang menghubungkan lantai satu dengan lantai dua sudah banyak yang rusak dan berlubang. Selain itu, tembok-tembok di hampir seluruh penjuru pasar sudah usang dan banyak coretan. Beberapa kios sudah tidak digunakan lagi. Selain itu, sejumlah *rolling door* untuk pembatas antara blok satu dan blok lainnya sudah tidak berfungsi, bahkan ada *rolling door* yang hampir terlepas sehingga dapat membahayakan orang yang melintas.

Masalah yang lain adalah banyaknya pedagang yang menjual dagangannya melebihi ukuran los yang dimiliki, sehingga pada waktu terjadi transaksi perdagangan akan mengganggu dan menghalangi jalan pengunjung untuk masuk ke los-los lainnya. Bahkan ada pedagang yang menjual barang dagangannya di jalan penghubung antara satu los dengan los lainnya.

Permasalahan paling pokok adalah terbengkalainya lantai teratas pasar rumpit ini yang disebabkan karena pernah mengalami musibah kebakaran besar yang terjadi pada tahun 1998 yang menyebabkan kegiatan perekonomian masyarakat sekitar pada saat itu menurun dan lumpuhnya perdagangan di lantai tersebut sampai saat ini.

Dari beberapa permasalahan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa diperlukan adanya Redesain Pasar Rumpit yang mampu mengakomodir kebersihan, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi, sehingga dapat mewujudkan Pasar

Rumput sebagai pasar yang sehat, aman, dan nyaman. Redesain ini juga ditunjang dengan adanya program yang sedang dilaksanakan Pemerintah DKI Jakarta mengenai pembongkaran dan peremajaan beberapa pasar tradisional yang telah dianggap tidak layak menjadi pasar yang lebih layak dan modern seperti salah satunya adalah Pasar Rumput ini. Redesain Pasar Rumput ini juga diharapkan mampu menyediakan kembali fasilitas perdagangan demi kelancaran aktifitas perdagangan di daerah sekitar pasar tersebut.

1.2. Tujuan Dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan suatu sistem yang lebih efisien dan efektif dalam kegiatan perdagangan di Pasar Rumput Jakarta Selatan, sehingga dapat menjadi fasilitas perdagangan yang sehat dan nyaman bagi masyarakat. Juga untuk mendukung program pemerintah dalam Revitalisasi pasar tradisional.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan dasar-dasar perencanaan dan perancangan Redesain Pasar Rumput Jakarta Selatan menjadi “Pasar Modern” berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Secara Subjektif :

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2. Secara Objektif :

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Redesain Pasar Rumput Jakarta Selatan, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Lingkup Pembahasan

Pembahasan dibatasi dalam lingkup disiplin arsitektur, yaitu mendapatkan konsep perancangan pasar tradisional terpadu berdasarkan fungsi yang terdapat di pasar. Hal-hal yang di luar disiplin ilmu arsitektur jika mendasari dan menentukan perencanaan dan perancangan, akan dibahas dengan asumsi dan logika serta mengacu pada hasil studi pihak lain yang sesuai dengan permasalahan dari pasar tradisional.

1.5. Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan adalah deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan data yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah. Pengumpulan data yang dilakukan meliputi data primer dan sekunder dengan cara :

1. Data Primer

- Wawancara dengan narasumber yang terkait untuk mendapatkan informasi yang solid
- Observasi lapangan, yaitu berupa pengamatan langsung dengan pengukuran maupun pemotretan terhadap obyek perencanaan, serta observasi langsung terhadap lembaga terkait yang dianggap berpotensi dan relevan untuk mendukung kebutuhan analisis
- Studi banding, yaitu mempelajari kasus lain sejenis sebagai masukan dalam merancang

2. Data Sekunder

- Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan fasilitas perdagangan, juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup, metode dan sistematika pembahasan, serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori tentang pasar secara umum, kajian teori tentang pasar tradisional dan modern, kajian teori pasar tradisional yang modern, pengertian konsep dan ciri dari arsitektur modern, dan studi banding.

BAB III DATA

Menguraikan tentang tinjauan Kota Jakarta Selatan dan tinjauan Pasar Rumpit Jakarta Selatan.

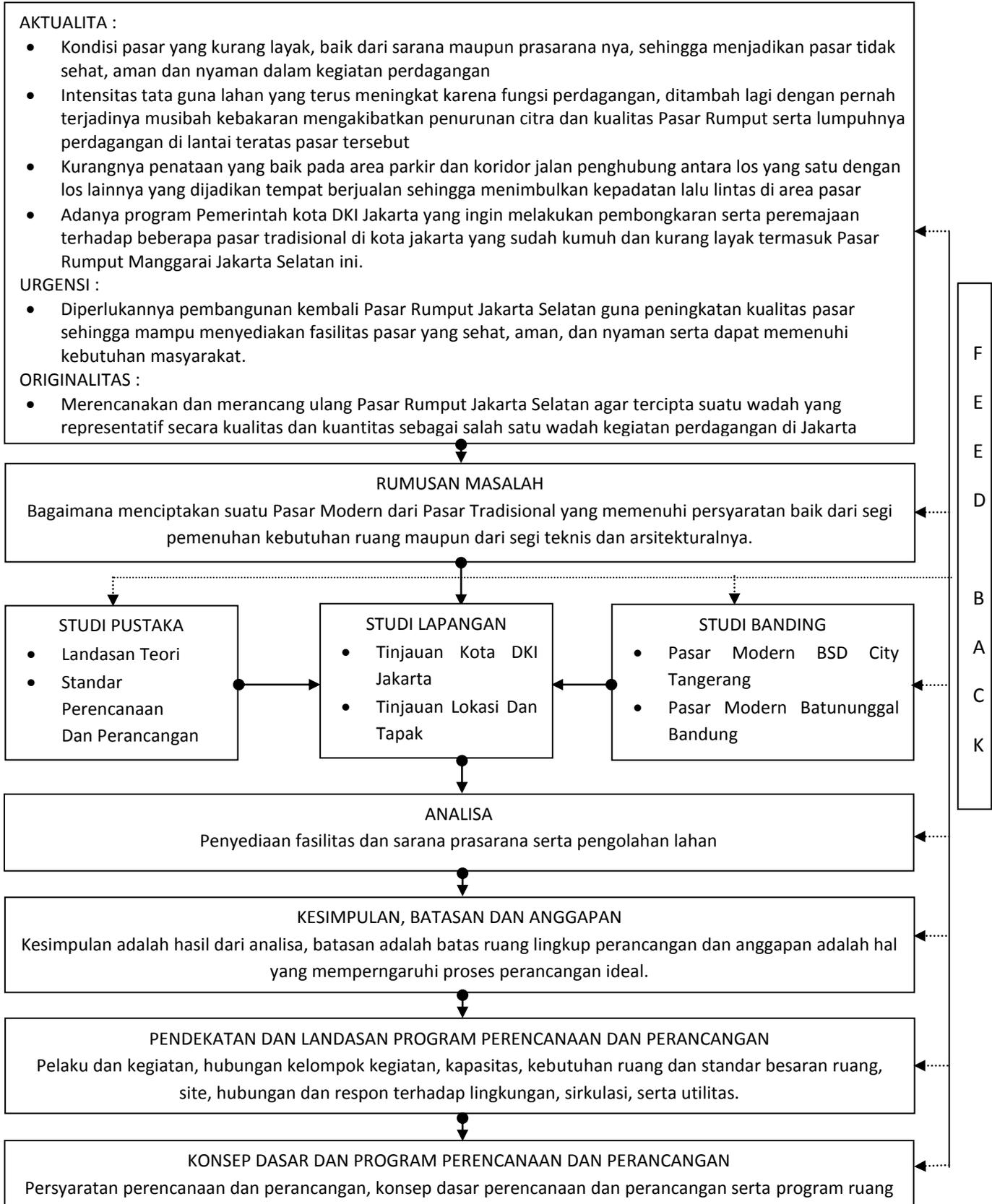
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang pendekatan perencanaan, pendekatan perancangan, dan perencanaan redesain Pasar Rumpit Jakarta Selatan.

BAB V KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Tujuan perencanaan dan perancangan, konsep dasar perencanaan, konsep perancangan, program dasar perancangan.

1.7. ALUR PIKIR



Gambar 1.1. Skema Alur Pikir

Sumber: Dokumen Pribadi